

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dideskripsikan, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Seni Musik bagi siswa Tunagrahita di SMALB Negeri Pembina Yogyakarta digunakan sebagai media terapi bagi siswa Tunagrahita yang bermanfaat untuk memberi ketenangan batin siswa yang sedang menderita secara psikis sehingga dapat digunakan sebagai penyembuhan. Dalam pembelajaran Seni Musik guru memanfaatkan media pembelajaran seperti Youtube, Whatsapp, dan Zoom Meeting. Pada pembelajaran daring guru banyak memodifikasi materi Seni Musik bagi siswa Tunagrahita namun, masih berkesinambungan dengan kurikulum sekolah. Materi Seni Musik dirancang berdasarkan kemampuan dan ketertarikan siswa-siswi Tunagrahita dengan melihat situasi dan keadaanya. Tidak hanya itu materi pembelajaran Seni Musik yang guru berikan juga diperoleh melalui program pengayaan dan assemen.

Pembelajaran Seni Musik bagi siswa Tunagrahita di SMALB Negeri Pembina Yogyakarta dilakukan dengan menggunakan metode diskusi, metode Tanya jawab, dan metode penugasan. Adapun strategi pembelajaran yang digunakan guru bagi siswa Tunagrahita, yaitu strategi individualisasi dan strategi kooperatif. Kegiatan pembelajaran Seni Musik secara daring yang dilakukan siswa Tunagrahita di SMALB Negeri Pembina Yogyakarta lebih

banyak ke teori pengetahuan dan pemahaman tentang Seni Musik. Tugas latihan yang guru berikan berupa soal esai dan video. Tugas latihan praktik bagi siswa Tunagrahita dilakukan seperti bernyanyi, mendengarkan musik, membuat dan memainkan alat musik.

Hasi pembelajaran Seni Musik secara daring bagi siswa Tunagrahita di SMALB Negeri Pembina Yogyakarta, terlihat bahwa siswa Tunagrahita mampu mengikuti berjalannya proses pembelajaran Seni Musik dengan cukup baik, dan pembelajaran Seni Musik secara daring dikatakan efektif, memberikan pengalaman baru bagi siswa Tunagrahita. Pembelajaran Seni Musik secara daring menjadikan Siswa Tunagrahita bertanggung jawab atas tugas latihan yang diberikan guru, siswa menjadi aktif saat pembelajaran berlangsung untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan, dapat mampu diajak berpikir secara kritis, berkomunikasi dengan baik, dan dapat memahami materi yang diberikan karena materi yang disampaikan dapat siswa tonton kembali secara berulang-ulang. Belajar menjadi fleksibel siswa Tunagrahita mempunyai keluasaan waktu dan tempat. Salah satu faktor yang membantu kelancaran pembelajaran Seni Musik secara daring bagi siswa Tunagrahita adanya pendampingan dari orang tua.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru/pengajar

Guru sebaiknya dapat menerapkan metode-metode khusus pembelajaran, seperti metode Kodaly atau metode Dalcroze untuk diterapkan pada anak Tunagrahita. Selain itu, guru juga dapat membuat alat musik non konvensional yang lebih bervariasi lagi agar siswa Tunagrahita lebih tertarik untuk belajar musik.

2. Bagi siswa

Keterbatasan yang dimiliki bukan menjadi hambatan untuk memperoleh pendidikan yang baik. Maka dari itu, siswa Tunagrahita harus mampu mandiri untuk memenuhi kebutuhan pendidikannya. Menggunakan fasilitas yang ada dengan sebaik mungkin sehingga dapat memperoleh informasi-informasi baru dalam dunia pendidikan.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah wawasan dan referensi mengenai pembelajaran Seni Musik daring bagi anak Tunagrahita untuk peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmar, D. A. P. (2012). *Pelaksanaan Pembelajaran Ipa Berbasis Lingkungan Alam Sekitar Kelas Iii Di Sd Islam Terpadu Ibnu Mas' ud Kulon Progo*. S1 thesis, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Amin, M. (1995). *Ortopedagogik anak tunagrahita*. Bandung: Depdikbud.
- Apriyanto, N. (2012). *Seluk Beluk Tunagrahita dan Strategi Pembelajarannya*. Jogjakarta: Javalitera.
- Arifah, I. (2014). *Pelaksanaan Pembelajaran Bagi Siswa Tunagrahita Di Kelas 5 Sd Gunungdani, Pengasih, Kulonprogo*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Atmaja, J. R. (2018). *Pendidikan dan bimbingan anak berkebutuhan khusus*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Azwandi, Y. (2007). *Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Bhakti, M. R. (2016). *Pelaksanaan Pembelajaran Alat Musik Perkusi Pada Siswa Tunagrahita Kategori Sedang Tingkat SMPLB di SLB N 1 Sleman*. *Widia Ortodidaktika*, 5(5), 145. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/ojs/index.php/plb/article/view/5432>
- Cudhayanti, A. N. G. (2015). *Respons Anak Tunagrahita Ringan Dalam Pembelajaran Musik Kreatif Studi Kasus: Slb Rela Bhakti 1 Gamping Sleman*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Desiningrum, D. R. (2017). *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. psikosain.
- Djohan, S. (2009). *Psikologi musik*. Yogyakarta: Galang Pres.
- Efendi, M. (2006). *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*.
- Fahturochman, G. (2021). *Jurnal pendidikan khusus peran orang tua dalam pembelajaran jarak jauh anak tunagrahita*. *Jurnan Pendidikan Khusus*, 16(1), 1-11.
- Fitriani, A. (2020). *Pembelajaran Seni Musik Pada Siswa Tunagrahita Di SDLB Persatuan Rakyat Indonesia Kota Pekalongan*.

- Garnida, D., & Sumayyah, D. (2015). *Pengantar Pendidikan Inklusif*.
- Hasan, R., Saptono, M., & Safrudin, S. (2021). Model, Strategi, Dan Metode Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Era Pandemi Covid-19 Di SLB Provinsi Kalimantan Tengah. *Prosiding Seminar Nasional IAHN-TP Palangka Raya*, 5, 161–171.
- Jamaris, M. (2018). *Anak Berkebutuhan Khusus*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kemis & Rosnawati, A. (2013). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita*. Bandung: PT. Luxima Metro Media.
- Khuluqo, I. El. (2017). *Belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kuntarto, E. (2017). Keefektifan model pembelajaran daring dalam perkuliahan bahasa Indonesia di perguruan tinggi. *Indonesian Language Education and Literature*, 3(1), 99–110.
- Mais, A. (2016). *Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus (ABK): Buku Referensi Untuk Guru, Mahasiswa Dan Umum*. Pustaka Abadi.
- Mangunsong, F. (2014). *Psikologi dan anak berkebutuhan khusus (Jilid kedua)*. Depok: LPSP3.
- Mareza, L. (2017). Pendidikan Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) Sebagai Strategi Intervensi Umum Bagi Anak Berkebutuhan Khusus. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(1), 35–38.
- Mastitho, D. & A. (2019). *Program Perbaikan Dan Pengayaan*.
- Milyartini, R. (2012). Peran Musik Bagi Anak Bekebutuhan Khusus (Diffabel = Different Abilities). *Efek Terapi Musik Dalam Peningkatan Kualitas Hidup*, 1–15.
- Mukti, M. P. W. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Melalui Media Sosial pada Pelajaran Seni Musik di SMP 1 Jekulo Kudus. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)*, 3(1), 167–174.
- Mumpuniarti, M. P. (2007). *DRAF BUKU PENDEKATAN PEMBELAJARAN BAGI ANAK HAMBATAN MENTAL*. Buku diterbitkan oleh Kanwa Publisher Yogyakarta: 2007; nomor ISBN: 979. 76.
- Mustofa, M. I., Chodzirin, M., Sayekti, L., & Fauzan, R. (2019). Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi. *Walisongo Journal of Information Technology*, 1(2),

151–160.

Putri, R. M. (2020). Music Therapy of Pandemic. *GETER: Jurnal Seni Drama, Tari Dan Musik*, 3(2), 64–83. <https://doi.org/10.26740/geter.v3n2.p64-83>.

Rifa'i, A., & Anni, C. T. (2009). Psikologi Pendidikan. *Semarang: Unnes*, 196.

Sartika, Y. (2013). Ragam media pembelajaran adaptif untuk anak berkebutuhan khusus. *Yogyakarta: Familia*.

Sheppard, P. (2007). *Music makes your child smarter: peran musik dalam perkembangan anak*. Gramedia Pustaka Utama.

Siswoyo, D., Sulistyono, T., & Dardiri, A. (2007). *Ilmu pendidikan*. Yogyakarta: UNY press.

Sugiyono. (2016). *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi* (M. Apri Nuryanto, Spd., ST. (ed.); Ke 4 Oktob). Alfabeta Bandung.

Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.

Sularso, D. P. (2016). *Pengaruh Pemberian Gerak Dan Musik Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Tunagrahita Ringan Kelas Atas Di Slb N Pembina Yogyakarta*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Yogyakarta: PPs Universitas Negeri Yogyakarta.

Sulthon. (2021). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus - Rajawali Pers*. PT. RajaGrafindo Persada. <https://books.google.co.id/books?id=xFoaEAAAQBAJ>

Sutopo, A. H. (2012). Teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan. *Yogyakarta: Graha Ilmu*, 131–134.

Widyantara, I., & Rasna, I. (2020). Penggunaan Media Youtube Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 dalam Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 9(2), 113–122. https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bahasa/article/view/3531/pdf

Wijaya, R. (2014). EFEKTIVITAS TERAPI MUSIK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGGOTA TUBUH BAGI ANAK TUNAGRAHITA SEDANG DI KELAS II C1 SLB NEGERI 1 PADANG. *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, 3(3).